

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Subait *dalam* Wulandari, Handoko, dan Kurniata (2018), kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian fundamental dari kesehatan umum dan berpengaruh terhadap kesejahteraan secara keseluruhan. Memiliki kesehatan gigi dan mulut yang optimal dapat membantu seseorang untuk mempertahankan fungsi oralnya, serta dapat membuat seseorang merasa lebih baik dan percaya diri.

Hendrick L Blum *dalam* Notoatmodjo, (2011), mengatakan bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh interaksi empat faktor yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Negara berkembang seperti Indonesia, perilaku merupakan yang paling dominan *dalam* mempengaruhi status kesehatan. Blum membagi perilaku ke *dalam* tiga dominan yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan tindakan (*psikomotor*).

Kebiasaan menyikat gigi, juga dapat mempengaruhi berat ringannya karies, responden yang menyikat gigi mempunyai kecenderungan terjadinya karies lebih ringan dibandingkan yang tidak menyikat gigi. Pencarian pengobatan gigi kepada tenaga kesehatan perlu ditingkatkan melalui peningkatan informasi, pengetahuan serta persepsi seseorang tentang kesehatan gigi dan mulut menurut (Budisuari, Asri dan Mikrajab, 2010).

Kehamilan adalah suatu masa penting yang sangat emosional dan sensitif dalam kehidupan perempuan dan harus dijaga agar tidak mengganggu perkembangan janin. Pada masa kehamilan banyak terjadi perubahan *dalam* diri ibu hamil, seperti lesu, mual, terkadang disertai muntah dan malas untuk merawat

kebersihan gigi dan mulut. Kesehatan gigi pada ibu hamil sangat diperlukan untuk memperoleh fungsi kunyah yang optimal, agar makanan dapat dicerna dengan baik dan bermanfaat untuk kesehatan ibu dan janinnya (Noerdin, 2002).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat berpengaruh kesehatan gigi dan mulut (Pra Setyawati, dkk. 2017). Perubahan hormonal pada ibu hamil menimbulkan berbagai keluhan seperti mual, muntah dan termasuk keluhan sakit gigi dan mulut. Menjaga Kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sangat penting karena kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi lahir prematur dan berat badan bayi lahir rendah (Kemenkes R.I,2013)

Ibu hamil sering mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya pada saat kehamilan karena dianggap tidak berhubungan dengan kehamilan,kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, keadaan ini terjadi karena adanya peningkatan kadar hormone *estrogen* dan *progesteron* karena adanya rasa mual dan muntah di pagi hari, yang terjadi pada awal masa kehamilan sehingga kesehatan gigi dan mulut diabaikan dan asam yang dikeluarkan dari lambung saat muntah juga dapat mengurangi ketahanan gigi terhadap penyakit gigi dan mulut yang dihubungkan pada peningkatan jumlah plak yang melekat pada gigi (Susanti,2013).

Wanita hamil amat lazim mengalami masalah yang mengganggu kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan, antara lain air liur berlebihan (*hipersalivasi*), gigi berlubang, pendarahan gusi, peradangan gusi (*gingivitis*). Masalah gigi dan mulut pada ibu hamil sering terjadi, hal ini cenderung diabaikan, baik oleh

penderita maupun oleh dokter atau bidan. Calon ibu cenderung lebih peduli akan kesehatan janinnya dan kehamilan itu sendiri sehingga mengabaikan kesehatan gigi dan mulut (Gejir dan Sukartini, 2016).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bermanfaat untuk menjaga kondisi janin agar tetap tumbuh dan berkembang secara sehat dan sempurna, serta mencegah terjadinya kelahiran bayi dengan berat badan tidak normal atau kelahiran premature. Selama kehamilan sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga fungsi pengunyahan tetap baik dan asupan gizi tetap baik dan ibu hamil tetap sehat, serta mencegah penyakit gigi dan mulut menjadi lebih parah (Kementrian Kesehatan RI, 2012).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), menyatakan bahwa penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% kemudian di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,4% dan di Kota Denpasar yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 59,4%. Prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 58,5% yang sebagian besar penderita adalah perempuan. Penduduk Kota Denpasar yang menyikat gigi setiap hari sebesar 96,9% dan yang menyikat dengan waktu yang benar yaitu dua kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur sebesar 5,16%.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, diketahui bahwa di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar Kelompok Sidakarya II Kecamatan Denpasar Selatan dan hasil wawancara dari salah satu penanggung jawab pustu belum pernah dilakukan penelitian tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya pada ibu hamil. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang “Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Ibu Hamil Di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut, “Bagaimana pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2022”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2022.

2. Tujuan khusus

- a. Menghitung frekuensi ibu hamil di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan yang memiliki pengetahuan karies dengan kategori baik, sedang, buruk.
- b. Menghitung modus pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2022.
- c. Menghitung rata-rata pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2022.
- d. Menghitung rata-rata pengetahuan tentang karies berdasarkan pendidikan pada ibu hamil di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2022.
- e. Menghitung rata-rata pengetahuan tentang karies berdasarkan umur pada ibu hamil di Desa Sidekarya Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang tingkat pengetahuan karies gigi pada Ibu hamil di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2022.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi tenaga kesehatan gigi dan mulut di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kesehatan Masyarakat Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan dalam perencanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
3. Sebagai data dukung untuk penelitian lebih lanjut.